

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**JUMRATUN CHOIRUNNISYAH**

**NIM : 18540043**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2022**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

**JUMRATUN CHOIRUNNISYAH**

**NIM : 18540043**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021)**

**SKRIPSI**

Oleh

**JUMRATUN CHOIRUNNISYAH**

NIM : 18540043

Telah disetujui pada tanggal 30 Mei 2022  
**Dosen Pembimbing,**



**Esy Nur Aisyah, SE., MM**  
NIP. 19860909 201903 2 014

Mengetahui:

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Yuyuk S. Rahayu, SE., MM**  
NIP. 19630826 200801 2 011

## LEMBAR PENGESAHAN

# PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021)

## SKRIPSI

Oleh

**JUMRATUN CHOIRUNNISYAH**




NIM : 18540043

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada 30 Mei 2022

### Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji  
**Titis Miranti, M.Si**  
NIP. 19920130 20180201 2 195
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
**Esy Nur Aisyah, SE., MM**  
NIP. 19860909 201903 2 014
3. Penguji Utama  
**Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M**  
NIP. 19801109 20160801 2 053

### Tanda Tangan

(  )  
(  )  
(  )



# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Junratun Choirunnisyah  
NIM : 18540043  
Fakultas/jurusan : Ekonomi/ S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021).**

Merupakan hasil karya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari "**klain**" dari pihak lain. Bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 25 Mei 2022



Junratun Choirunnisyah  
NIM: 18540043

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Aalamiin.

Setelah melewati berbagai macam proses yang begitu panjang, akhirnya sampailah pada titik ini. Tak banyak terucap selain rasa syukur kepada Allah SWT, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

### **Kedua Orang Tua Ku:**

Papa dan Mama, terima kasih atas kasih sayang, dukungan, bimbingan dan do'a yang selama ini telah tercurahkan demi kesuksesan anakmu ini dalam meraih cita-cita. Papa dan Mama adalah dua cahaya yang menerangi setiap langkahku, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah berjuang dan berkorban hingga aku berada pada titik ini. Banyak hal yang ingin ku ungkapka tapi tak dapat ku tulis satu per satu. Harapanku semoga karya kecil ini bisa membuat kalian bangga terhadapku.

### **Kakak dan Adik Ku:**

Kak Lhip dan Adek Isti, terima kasih atas dukungan, motivasi dan do'anya yang selalu ada disetiap aku membutuhkan bantuan kalian dalam proses mengerjakan karya ini dan terima kasih juga ka lhip untuk uang jajannya.

### **Kekasih Ku:**

Zainul Muttaqin, terima kasih atas dukungan dan do'anya, yang selalu sabar mengahadaipi aku yang moodian dan selalu menjadi penghibur dikala hati sedang gundah gulana dalam proses mengerjakan karya ini dan terus memotivasiku dalam meraih prestasi setinggi-tingginya.

### **Teman ku tersayang:**

Ka ninis dan tila yang telah membantu banyak dan memberikan semangat, serta memotivasi ku dalam proses mengerjakan karya ini, serta pengalaman yang berharga dan luar biasa untuk bekal masa depan. Semoga kita semua dapat berkumpul dan bertemu dengan kesuksesan masing-masing.

### **Dosen Pembimbing Terbaikku, Ibu Esy Nur Aisyah:**

Terima kasih telah membimbing dan mendukung hingga karya ini selesai hingga pada titik ini. Terima kasih banyak untuk waktu dan tenaga ibu untuk mendampingi saya dalam menyelesaikan karya ini.

Aku persembahkan karya ini untuk orang-orang tersayang dan kucintai.

**Jumratun Choirunnisyah**

## HALAMAN MOTTO

***“Man Jadda Wa Jada”***

***Barang siapa yang bersungguh-sungguh, pasti dia berhasil.***

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (Q.S. Al-Insyirah, 6-8)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menghantarkan kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang- benderang, yakni Din Al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Esy Nur Aisyah, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang Tua penulis Bapak Mudjiono dan Ibu Hedrawati, serta kakak penulis Ismiwati Chalifah dan adik penulis Nurul Istiqamah yang selalu memberikan dukungan, cinta, kasih sayang dan do'anya untuk kelancaran semua proses pembelajaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kekasihku Zainul Muttaqin, yang selalu mendoakan ku dan menjadi penghibur dikala hati sedang gundah gulana dalam proses mengerjakan karya ini dan terus memotivasiku dalam meraih prestasi setinggi-tingginya.
8. Ka Ninis dan Tila yang telah memberikan semangat,



motivasi, serta do'anya dan juga membantu banyak dalam proses mengerjakan skripsi ini.

9. yang telah menjadi kawan selama masa studi dan mejadi keluarga selama berada di Malang.
10. Dan seluruh pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dan do'a baik yang terlibat secara langsung maupun yang tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta pembaca pada umumnya, dan semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini mendapatkan imbalan yang sesuai dari Allah SWT.

Malang, 30 Mei 2022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Batasan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Kajian Teori .....	15
2.2.1. <i>Stakeholder Theory</i> .....	15
2.2.2. <i>Litigimacy Theory</i> .....	17

2.2.3 Intellectual Capital.....	17
2.2.4 Nilai Perusahaan .....	20
2.2.5. Kinerja Keuangan .....	21
2.3 <b>Kerangka Konsep Penelitian</b> .....	22
2.4 <b>Hipotesis</b> .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	26
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian .....	26
3.3 Populasi dan Sampel .....	26
3.4 Data dan Jenis Data .....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6 Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	28
3.6.1 Definisi Operasional Variabel Dependen .....	29
3.6.2 Definisi Operasional Variabel Independen.....	29
3.6.3 Defini Operasional Variabel Intervening.....	30
3.7 Teknik Analisis Data .....	32
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.7.2 Uji Hipotesis .....	33
3.7.3 Kerangka Konseptual.....	33
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	37
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	38

4.1.4 Uji Hipotesis .....	39
4.1.5 Interpretasi Intervening .....	42
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan.....	43
4.2.2 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan.....	43
4.2.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	44
4.2.4 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan.....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Daftar Bank yang Menjadi Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik F .....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik T .....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Perkembangan Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2017-2021 .....	2
Gambar 1.2 Data Perkembangan Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2017-2021 .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konsep penelitian .....	21
Gambar 4.1 Kerangka Analisis Jalur .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Sampel Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 3 Hasil Uji Signifikansi

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

Lampiran 5 Biodata Peneliti

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

## ABSTRAK

Choirunnisyah, Jumratun. 2022. SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Kata Kunci : Modal Intelektual, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan

---

---

Perkembangan dunia perbankan saat ini mengalami persaingan yang sangat ketat dan kemajuan yang sangat pesat. Intellectual Capital adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Intellectual capital sebagai pendekatan untuk menentukan nilai perusahaan karena dapat memberikan dan menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Studi ini adalah studi kuantitatif menggunakan metode terkait. Tujuannya adalah semua bank umum di Indonesia terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampling menggunakan metode purposive sampling dan menghasilkan 42 bank umum di Indonesia. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan dari tahun 2017 hingga 2021. Analisis jalur digunakan dengan perangkat lunak SPSS versi 23 untuk analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital (VAICTM) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE), Intellectual Capital (VAICTM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER), Kinerja Keuangan (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER), Intellectual capital (VAICTM) berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan (PER) melalui kinerja keuangan (ROE) sebagai variabel intervening.



## ABSTRACT

Choirunnisyah, Jumratun. 2022. THESIS. Title : “The Effect of Intellectual Capital on Firm Value with Financial Performance as an Intervening Variable (Study on Companies in Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021)”

Advisor : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Keywords : *Intellectual Capital, Firm Value, Financial Performance*

---

Nowadays, the development of the banking world is experiencing very tight competition and rapid progress. Intellectual Capital is the approach used in this research. Intellectual capital is an approach to determine the firm value because it can provide and generate added value for the firm. This research aims to determine the effect of intellectual capital on firm value with financial performance as an intervening variable. This research was quantitative research using related methods. The goal was all commercial banks in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling used the purposive sampling method and resulted in 42 commercial banks in Indonesia. The data in this research was secondary data in the form of annual financial reports from 2017 to 2021. Path analysis was used with SPSS version 23 software for data analysis.

The result shows that Intellectual Capital (VAICTM) has a significant effect on Financial Performance (ROE), Intellectual Capital (VAICTM) has no significant effect on Firm Value (PER), Financial Performance (ROE) has a significant effect on Firm Value (PER), Intellectual Capital (VAICTM). ) has an indirect effect on Firm Value (PER) through Financial Performance (ROE) as an intervening variable.

## مستخلص البحث

خير النساء، زمرة. ٢٠٢٢. البحث الجامعي. العنوان: "تأثير رأس المال الفكري على قيمة الشركة مع الأداء المالي كمتغير متداخل (دراسة في شركات القطاع المصرفي المدرجة في البورصة الإندونيسية (BEI) للفترة ٢٠١٧-٢٠٢١)"

المشرف : عيشي نور عائشة

**الكلمات الرئيسية:** رأس المال الفكري، قيمة الشركة، الأداء المالي.

يشهد تطور العالم المصرفي حاليا منافسة شديدة وتقدما سريعا للغاية. رأس المال الفكري هو المدخل المستخدم في هذا البحث. حيث أنه حدد قيمة الشركة مما يمكن أن يوفر ويزيد قيمة مضافة للشركة. يهدف هذه البحث إلى معرفة تأثير رأس المال الفكري على قيمة الشركة ذات الأداء المالي كمتغير متداخل. هذا البحث هو بحث كمي باستخدام الأساليب ذات الصلة لأن جميع البنوك التجارية في إندونيسيا مدرجة في بورصة إندونيسيا (BEI). تم أخذ العينات باستخدام طريقة أخذ العينات الهادفة شملت ٤٢ مصرفا تجاريا في إندونيسيا. البيانات الواردة في هذا البحث هي بيانات ثانوية في شكل تقارير مالية سنوية من ٢٠١٧ إلى ٢٠٢١. واستخدم تحليل المسار مع الإصدار ٢٣ من تطبيق SPSS لتحليل البيانات.

أظهرت نتائج هذا البحث أن رأس المال الفكري (VAICTM) له تأثير كبير على الأداء المالي (ROE)، ورأس المال الفكري (VAICTM) ليس له تأثير كبير على قيمة الشركة (PER)، والأداء المالي (ROE) له تأثير كبير على قيمة الشركة (PER)، ورأس المال الفكري (VAICTM) له تأثير غير مباشر على قيمة الشركة (PER) من خلال الأداء المالي (ROE) كمتغير متداخل.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang mempersiapkan diri dalam menjemput perubahan yang besar-besaran, yakni menuju generasi emas 2045, salah satu aspek di dalamnya yakni perekonomian. Pada tahun 2045, pemerintah mengupayakan bahwa Indonesia akan menjadi pusat perekonomian, karena di masa ini usia produktif lebih banyak dari pada usia on-produktif. Sehingga dalam hal ini diperlukan regenerasi yang unggul secara intelektual, terampil dan berdaya saing tinggi guna menghadapi dinamika perekonomian global.

Dalam sejarah perkembangan dan pembangunan perekonomian Indonesia selalu erat kaitannya dengan peran perbankan. Adapun bentuk peran perbankan yakni dimulai dari kredit usaha kecil, menengah dan eksistensi bank sebagai pusat tempat penjaminan penyimpanan hingga pinjam meminjam (Simatupang, 2019).

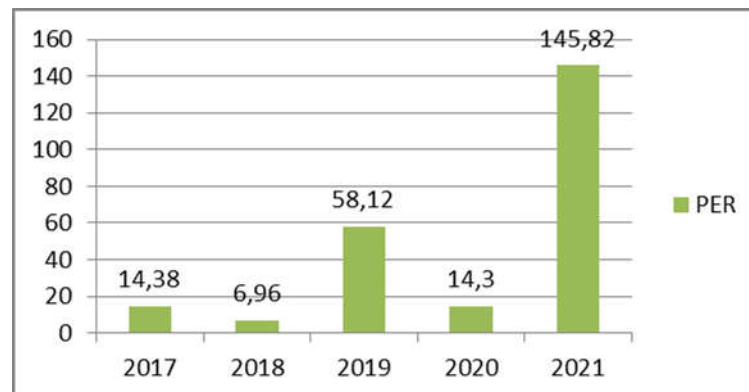
Sebagai pusat lembaga keuangan, perbankan menjadi tempat bagi individu, badan usaha swasta, lembaga-lembaga pemerintahan dan sejenisnya untuk menyimpan dana dengan ragam jasa yang ditawarkan. Bank melayani sistem pembiayaan dan pembayaran guna untuk melancarkan mekanisme perekonomian. Karena hal demikian sesuai dengan fungsi dan peran yang dimiliki oleh bank yakni sebagai fungsi transmisi, menyimpan dan menyalurkan dana, mendistribusikan resiko perekonomian, dan instrument dalam menstabilkan perekonomian (Simatupang, 2019).

Berhubungan dengan perkembangan ekonomi yang melejit dan serba digitalisasi, perusahaan saat ini lebih menaruh perhatian pada proses pengembangan dan pemahaman terhadap *intellectual capital*. Intellectual capital atau yang disingkat dengan IC adalah sebuah metode dan pendekatan yang digunakan dalam mengukur dan menilai aset pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan. Sesuatu yang menjadi tujuan utama perusahaan adalah

memaksimalkan nilai perusahaan, yang nilai tersebut akan tercermin pada harga sahamnya. Jika dalam suatu perusahaan adanya proses peningkatan harga saham dan berbeda dengan buku aktiva, maka hal itu menunjukkan adanya nilai tersembunyi atau *hidden value* (Hadiwijaya, 2013).

Perusahaan yang menginginkan banyaknya konsumen dan menghasilkan keuntungan, maka perusahaan pasti akan memperhatikan nilainya di mata masyarakat dan terus meningkatkannya. Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas (Husnan, 2008).

**Gambar 1.1**  
**Nilai Perusahaan (PER) Bank Umum di BEI Tahun 2017-2021**  
**(Dalam Satuan Rupiah)**

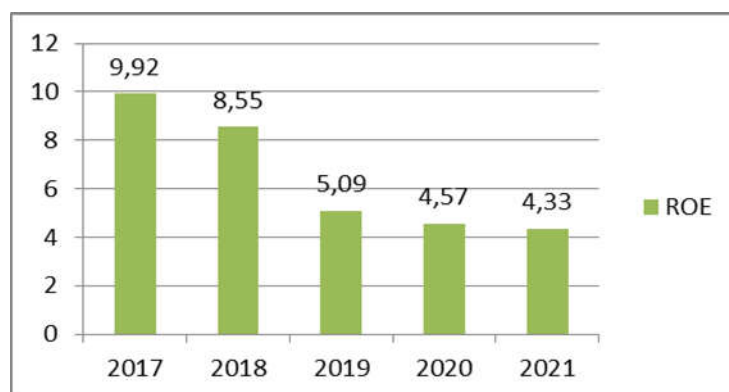


Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan Grafik di atas terlihat jelas bahwa nilai PER dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 cenderung fluktuatif, PER pada tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2019 terjadi peningkatan, namun pada tahun 2020 PER mengalami penurunanan, selanjutnya pada tahun 2021 kembali terjadi peningkatan. Fenomena ini menunjukkan adanya fluktuasi nilai perusahaan di tingkat Bank Umum yang mengalami kenaikan dan penurunan.

Menurut Kusumandari (2019), kinerja perusahaan adalah proses progresifitas perusahaan yang berpengaruh pada nilai perusahaan. Kinerja tersebut diukur dengan sistem kinerja keuangan yang nantinya menentukan pencapaian yang diperoleh oleh perusahaan baik profit maupun kepandaian dalam memanajemen aset perusahaan. Yang menjadi alat ukur kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Fungsi laporan keuangan adalah sebagai acuan dan data informasi sebagai bentuk evaluasi dan perubahan yang dilakukan oleh perusahaan ke depannya.

**Gambar 1.2**  
**Kinerja Keuangan (ROE) Bank Umum di BEI Tahun 2017-2021**  
**(Dalam Persentase %)**



Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan grafik di atas, perkembangan tingkat kinerja keuangan dari tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami perubahan yang tidak menentu, ROE pada tahun 2017 mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan.

Di era yang semakin maju, perusahaan diharapkan mampu mengimbangi, awalnya bergerak dari pekerjaan buruh menuju perusahaan berbasis pengetahuan. Perusahaan sangat bergantung pada strategi manajemen berbasis ilmu pengetahuan dari pada strategi alokasi. Ini berarti bahwa pemilik perusahaan harus lebih memperhatikan aset tidak berwujud. Perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang baik, maka wealth management akan berjalan dengan baik pula. Wealth management yang baik dapat memberikan nilai tambah sehingga mampu

bersaing dengan bisnis lain dan mampu bertahan dari goncangan yang diyakini dapat mengancam kelangsungan bisnis tersebut.

Perusahaan yang sadar akan pentingnya intellectual capital akan menjadikan perusahaan lebih unggul dan kompetitif. Intellectual dapat diukur dengan Human Capital, Structural Capital, dan Capital Employed (Ulum, 2009) . Human capital merupakan sumber daya yang dilihat dari segi manusia adalah karyawan perusahaan. Perusahaan yang memiliki sumber yang baik maka pengelolaan asset-assetpun akan baik juga (Ulum, 2007) .

Modal struktural yang merupakan sumber daya berupa infrastruktur seperti sistem infrastruktur dan sejenisnya untuk mendukung kinerja karyawan perusahaan agar dapat bersaing. Hal penting lainnya adalah customer selain melibatkan orang dalam bisnis. Dan sesuatu yang dapat menopang bisnis agar bisa maju adalah customer. Customer adalah entitas di luar bisnis, seperti pemasuk atau pelanggan, bisnis harus dapat menciptakan hubungan yang baik dengan pelanggan karena mereka sangat loyal untuk meningkatkan keuntungan bisnis (Ulum, 2007).

Adanya pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa intellectual capital merupakan aset berharga bagi perusahaan dan menempati posisi yang urgensi dalam menambah nilai dan membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia (Yuskar, Dr.& Dhia Novita, 2014). Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa return tetap menjadi tolak ukur bagi investor untuk menilai apakah perusahaan masih berkinerja baik atau tidak. Adanya laporan modal intelektual yang saling melengkapi dan kinerja keuangan yang baik akan membantu perusahaan mendapatkan kepercayaan lebih di pasar karena prospek masa depan yang baik.

Berhubungan dengan penelitian modal intelektual, banyak beberapa penelitian terdahulu yang membahasnya. Auliyah & Asyik (2016) meneliti tentang modal intelektual dan hasilnya menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

Namun, hasil berbeda dikemukakan oleh Septiana (2018) dalam hasil penelitiannya bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), tetapi tidak pada nilai perusahaan (PBV). Sedangkan kinerja keuangan berpengaruh pada nilai perusahaan. Dan intellectual capital (VAIC<sup>TM</sup>) berpengaruh pada kinerja keuangan (ROA) dan nilai perusahaan (PBV) jika pada variabel intervening.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya di atas, terdapat perbedaan terkait pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Atas dasar perbedaan tersebut, peneliti berhipotesis bahwa modal intelektual tidak selalu berimplikasi pada nilai perusahaan dengan kinerja keuangan.

Penelitian ini adalah bentuk representasi dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan bersama dengan kinerja keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah untuk menguji pengaruh langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan serta menguji pengaruh tidak langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Alasan pemilihan variabel intervening dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata kinerja keuangan antara variabel Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan sektor perbankan sebagai fokus penelitian ini karena sektor perbankan diklasifikasikan sebagai sektor berbasis intelektual yang berinovasi dalam produk dan layanan. Layanan dan data pelaporan keuangan yang dipublikasikan (neraca, laba/rugi) yang dapat diakses setiap saat. Selain itu, industri perbankan memiliki cakupan yang luas, sehingga banyak modal yang terlibat, termasuk modal intelektual.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan digunakan sebagai variabel perantara, untuk mengetahui hubungan tidak langsung Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen tidak langsung berubah dengan adanya intellectual capital yang dimiliki, tetapi pengaruh atau perubahan nilai tersebut dicapai melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

Adapun bentuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni variabel intervening yang diproksi dengan Return On Equity (ROE).

Oleh karenanya, atas dasar uraian latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di ambil adalah:

1. Apakah intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
4. Apakah intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.



3. Untuk mengetahui bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini sebagai bentuk implementasi ilmu pengetahuan yang didapatkan selama menempuh pendidikan S1. Dan harapannya penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk digunakan sebagai sumber pengetahuan dan informasi bagi lembaga yang berkaitan. Dan hadirnya penelitian ini semoga dapat dijadikan acuan peneliti berikutnya.

##### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini nantinya diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan secara akademik dan menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya.

##### **3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini harapannya menjadi bahan evaluasi perkembangan dan kinerja perusahaan, lebih khususnya di Bank Umum.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar pembahasannya terarah, spesifikasi dan terstruktur. Peneliti memberikan batasan masalah pembahasan di antaranya: Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening Pada PerusahaantSektorjPerbankan yangtterdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (Path Analisis). Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia 2017-2021 melalui situs resmi Bursa Efek indonesia.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Kalkan et al., (2014) dengan judul “The Impacts of Intellectual capital, Innovation, Organizational strategy on Firm Performance”. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara intellectual capital, inovasi, strategi organisasi, dan kinerja perusahaan.

Penelitian oleh Al-musali et al., (2014) dengan judul Intellectual Capital and it's Effect on Financial Performance of Banks: Evidence from Saudi Arabia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear. Hasil menunjukkan bahwa Kinerja intellectual capital bank di Arab Saudi rendah. Intellectual capital berhubungan positif dengan indikator kinerja keuangan (ROA, ROE).

Penelitian Arslan & Zaman, (2015) dengan judul penelitian Intellectual Capital and its Impact on Financial Performance: A Study of Oil and Gas Sector of Pakistan. Metode analisis yang digunakan adalah data panel. Menunjukkan hasil VA Merupakan komponen penting untuk menghitung kinerja VAIC dan memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas (EPS). HCE dan SCE memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE dan ROI).

Penelitian Auliyah & Asyik, (2016) meneliti pengaruh intellectual capital pada nilai perusahaan dan layanan keuangan sebagai variabel perantara. Hasil yang diperoleh adalah modal intelektual berimplikasi positif terhadap kinerja keuangan (ROA) dan nilai perusahaan (PBV) CEE juga berimplikasi positif

terhadap kinerja keuangan, tetapi pada nilai perusahaan ia memberikan implikasi yang negatif. Sedangkan HCE memberikan pengaruh yang positif terhadap berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nafiroh & Nahumury, (2017) *The influence of intellectual capital on company value with financial performance as an intervening variable in financing institutions in Indonesia*. Penelitian ini menggunakan VAICTM, Tobin's Q, ROA, ROE, dan EPS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square. Hasilnya menunjukkan bahwa: modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. kinerja keuangan memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan.

Penelitian oleh (Septiana, 2018) menguji pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai intervensi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil yang diperoleh adalah bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap perusahaan untuk menilai kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2019) meneliti pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017). Teknik analisis yang digunakan adalah partial last square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, tidak ada pengaruh yang signifikan dari modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan juga pengaruh yang signifikan dari kinerja keuangan terhadap nilai usaha.

Penelitian oleh Carolina & Natalia, (2019) dengan judul *Influence of Intellectual Capital on Company Growth with Company Performance as Intervening*. Pengujian dan analisis menggunakan regresi data Least Square Panel. Dalam penelitian ini kinerja IC menggunakan Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (IBVAIC). Hasil menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki implikasi yang signifikan untuk meningkatkan kinerja IC. perbankan digital berpengaruh negatif terhadap kinerja IC. Sebaliknya, kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, likuiditas dan usia tidak mempengaruhi kinerja IC.

Penelitian (Ronni Andri Wijaya, Dori Mittra Candana, Zefriyenni, 2020) menguji pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel perantara (Studi Perusahaan Pertambangan Indonesia 2014-2018). Dengan beberapa teknik analisis linier dan analisis jalur, diperoleh hasil (pengujian) secara parsial yaitu VACA dan STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. VACA, VAHU, STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan VAHU terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mardhiana, (2020) *The Effect of Intellectual Capital On Price to Book Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variabel*. Teknik analisis yang digunakan Moderat analisis regresi. Hasil menunjukkan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan positif terhadap PBV, dan juga menunjukkan bahwa semakin tinggi GCG maka hubungan intellectual capital pada PBV Akan menjadi lebih positif.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	(Kalkan et al., 2014) “ <i>The Impacts of Intellectual capital, Innovation, Organizational strategy on Firm Performance</i> ”	<i>Intellectual capital</i> , inovasi, strategi organisasi, kinerja perusahaan	Analisis regresi linear	Terdapat hubungan yang positif antara <i>intellectual capital</i> , inovasi, strategi organisasi, dan kinerja perusahaan.
2	(Al-musali et al., 2014) “ <i>Intellectual Capital and it’s Effect on Financial Performance of Banks: Evidence from Saudi Arabia</i> ”	HCE, SCE, CEE. Kinerja keuangan (ROA, ROE)	Analisis regresi linear	Kinerja intellectual capital bank di Arab Saudi rendah. Intellectual capital berhubungan positif dengan indikator kinerja keuangan (ROA, ROE)
3	(Arslan & Zaman, 2015) “ <i>intellectual capital and its Impact on Financial Performance: A Study of Oil and Gas Sector of Pakistan</i> ”	HCE, SCE, CEE. ROE, ROI, EPS.	Data panel	VA Merupakan komponen penting untuk menghitung kinerja VAIC dan memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas (EPS). HCE dan SCE memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE dan ROI)

4	(Auliyah & Asyik, 2016) dengan judul Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening	Variabel dependen (PBV), Variabel independen (VAIC <sup>TM</sup> ), dan Variabel intervening (ROA)	Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> )	Modal intelektual berimplikasi positif terhadap kinerja keuangan (ROA) dan nilai perusahaan (PBV) CEE juga berimplikasi positif terhadap kinerja keuangan, tetapi pada nilai perusahaan ia memberikan implikasi yang negatif. Sedangkan HCE memberikan pengaruh yang positif terhadap berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.
5	Nafiroh & Nahumury, (2017) The influence of intellectual capital on company value with financial performance as an intervening variable in financing institutions in Indonesia.	VAICTM, Tobin's Q, ROA, ROE, EPS.	Partial Least Square (PLS)	Hasilnya menunjukkan bahwa: modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. kinerja keuangan memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan.
6	(Septiana, 2018) dengan judul Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Intervening Pada Perusahaan	Intellectual Capital (IC) Nilai Perusahaan (PBV) Kinerja Keuangan (ROA)	Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> )	Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

	Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2015.			kinerja keuangan sebagai vabel intervening.
7	(Putri, 2019) dengan judul Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2017).	Intellectual Capital Kinerja Keuangan Nilai Perusahaan	<i>Partial Last Square</i>	terdapat pengaruh signifikan positif dari intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari intellectual capital terhadap kinerja keuangan, serta tidak dapat pengaruh yang signifikan dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2017 dipengaruhi oleh intellectual capital.
8	Penelitian oleh Carolina & Natalia, (2019) dengan judul Influence of Intellectual Capital on Company Growth with Company Performance as Intervening.	Dalam penelitian ini kinerja IC menggunakan Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (IBVAIC).	regresi data Least Square Panel	Hasil menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki implikasi yang signifikan untuk meningkatkan kinerja IC. Tambahan, perbankan digital berpengaruh negatif terhadap kinerja IC. Sebaliknya, kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, likuiditas dan usia tidak mempengaruhi kinerja IC. Penelitian ini memberikan kontribusi literatur terhadap kinerja IC pada perbankan syariah berbentuk Badan Usaha Syariah.
9	(Ronni Andri Wijaya, Dori	Intellectual Capital	Analisis Linier	VACA dan STVA berpengaruh signifikan

	Mittra Candana, Zefriyenni, 2020) dengan judul Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018).	Nilai Perusahaan Profitabilitas	Berganda Dan Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> )	terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). VACA, VAHU, STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas (ROA) memediasi pengaruh VACA dan VAHU terhadap nilai perusahaan namun tidak mampu memediasi pengaruh VAHU terhadap Nilai Perusahaan.
10	Mardhiana, (2020) The Effect of Intellectual Capital On Price to Book Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variabel	Intellectual Capital, PBV, Good Corporate Governance	Moderat analisis regresi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan positif terhadap PBV, dan juga menunjukkan bahwa semakin tinggi GCG maka hubungan intellectual capital pada PBV Akan menjadi lebih positif.
11	(Rusgowanto & Panggabean, 2020) "The influence of company charecteristics, intellectual capital, and CSR toward company values on companies listed	Variabel Independen ROA, DER, industry type, company size, intellectual capital.  Variabel dependent	Analisis regresi linier	Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setelah klasifikasi industri sebagai variabel moderat diperhitungkan, pengungkapan tanggung



	on BEI in 2014 to 2017”	PBV		jawab sosial perusahaan menjadi tidak signifikan baik pertumbuhan penjualan mau pun nilai perusahaan.
--	-------------------------	-----	--	---

## 2.2. Kajian Teori

### 2.2.1. Stakeholder Theory

Teori pemangku kepentingan mengungkapkan bahwa segala usaha yang terjadi dalam perusahaan bukan hanya memberikan kemanfaatan untuk perusahaan itu sendiri, melainkan juga mampu memberikan kesejahteraan kepada pemangku kepentingan (Ghozali, I., dan Chariri, 2007). Meskipun tujuan utama dari perusahaan adalah mencapai keuntungan, tetapi ada yang lebih penting yang harus dipenuhi selain keuntungan yakni mengoptimalkan kebutuhan pemegang saham guna untuk maksimalnya nilai perusahaan (Mardiyanto, 2009). Pemangku kepentingan dalam teori tersebut masing-masing memiliki peran dan fungsinya. Yang disebut pemangku kepentingan adalah pemilik, manajer, karyawan, pelanggan, kreditur dan pemerintah. Dan mereka memiliki kepentingan dalam menentukan kinerja perusahaan.

Menurut Ulum (2007), eksistensi teori pemangku kepentingan bertujuan untuk membantu pemimpin bisnis guna memberikan pemahaman terkait dinamika pemangku kepentingan agar pengelolaannya lebih efektif dalam hubungan atau lingkungan pekerjaan. Tetapi lebih luasnya tujuan dari teori pemangku kepentingan adalah membantu pimpinan bisnis dalam menjalankan tugas dan aktivitas baik dalam memperoleh keuntungan maupun meminimalkan kerugian. Dan hubungannya antara VAIC dan teori pemangku kepentingan harus diperhatikan segi perilaku (moral) dan manajerial.

Dari segi perilaku dan moral, pemangku kepentingan harus diperlakukan dengan baik dan segala manajemen organisasi di dalamnya adalah untuk pemangku kepentingan (Ulum, 2007). Ketika pemangku kepentingan mengontrol

segala sistem manajemen dalam perusahaan itu berarti hal itu semata-mata untuk kesejahteraan pemangku kepentingan. Untuk menciptakan nilai perlu adanya pemberdayaan seluruh potensi yang terdapat dalam perusahaan. Dengan adanya penggunaan atau pemberdayaan segala potensi yang ada di dalamnya maka akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan dalam sudut pandang para pemangku kepentingan. Oleh karenanya demikian keberadaan pemangku kepentingan dapat memberikan nilai yang positif dalam menjangkau kinerja bisnis.

### **2.2.2 Litigimasi Theory**

Legitimacy theory menyatakan bahwa perusahaan harus dapat menyesuaikan diri dengan sistem nilai yang telah diterapkan masyarakat (Belkaoui, 2006). Ghozali, I., dan Chariri (2007) mengungkapkan definisi teori legitimasi sebagai suatu kondisi atau status yang ada ketika suatu sistem nilai perusahaan sejalan dengan sistem nilai dari sosial yang lebih besar di mana perusahaan merupakan bagiannya. Ketika suatu perbedaan yang nyata atau potensial, ada antara kedua sistem nilai tersebut, maka akan muncul ancaman terhadap legitimasi perusahaan (Ghozali, I., dan Chariri, 2007). Dengan melakukan pengungkapan sosial, perusahaan merasa keberadaan dan aktivitasnya terlegitimasi.

Teori legitimasi berhubungan erat dengan teori stakeholder. Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat (Ulum, 2009). Menurut Ulum, (2009) dalam perspektif teori legitimasi, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktifitasnya jika manajemen menganggap bahwa hal ini adalah yang diharapkan komunitas. Teori legitimasi sangat erat berhubungan dengan pelaporan IC dan juga erat hubungannya dengan penggunaan metode content analysis sebagai ukuran dari pelaporan tersebut. Perusahaan sepertinya lebih cenderung untuk melaporkan IC

mereka jika mereka memiliki kebutuhan khusus untuk melakukannya. Hal ini mungkin terjadi ketika perusahaan menemukan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melegitimasi statusnya berdasarkan tangible assets yang umumnya dikenal sebagai simbol kesuksesan perusahaan.

## **2.2.3 Intellectual Capital**

### **2.2.3.1 Definisi Intellectual Capital**

Intellectual Capital merupakan aset yang berbentuk ilmu pengetahuan atau modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan yang bentuknya tidak terlihat atau tak berwujud. (Maaloul, 2010) mengatakan IC adalah pengetahuan yang digunakan oleh perusahaan dalam proses bisnis guna mewujudkan nilai tambah dalam progresifitas perusahaan. Sedangkan Sawarjuwono (2003), mengatakan IC adalah mesin pengelola tiga unsur pokok organisasi yang di dalamnya memuat modal pelanggan, struktural dan manusia. Dan peran IC di dalam tiga unsur pokok tersebut adalah sebagai nilai tambah bagi perusahaan untuk memiliki keunggulan dan berkompetitif.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa modal intelektual adalah sumber daya yang dimiliki oleh bisnis berupa pengetahuan, informasi dan keterampilan yang menjadi keunggulan kompetitif dan berkelanjutan dalam rangka menciptakan nilai untuk perusahaan. Intellectual capital adalah hal yang urgensi untuk dimiliki oleh perusahaan dalam pengelolaan sistem yang ada di dalam perusahaan. Oleh karena itu pengetahuan sebagai intellectual capital mutlak diperlukan. Allah S.W.T berpesan kepada umatnya untuk selalu mencari ilmu dan mengimplementasikan dalam kehidupan keseharian. Hal tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al- Ankabut: 43 sebagai berikut:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya: “dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”.

Menurut Tafsir A. Ghani, ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memberikan petunjuk berupa komparatif antara perumpamaan-perumpamaan itu dengan manusia. Dan yang menyadari hal tersebut hanyalah orang-orang yang berilmu. Di sini juga Allah menjelaskan bahwa tidak ada keraguan di dalamnya, dan untuk memahaminya harus menggunakan hati serta pikiran. Dan bagi para ulama, semakin ia memahami ilmu, maka ia akan semakin mengetahui rahasia-rahasia di balik ilmu Allah. Sehingga berilmu pengetahuan merupakan hal yang wajib dan penting dimiliki oleh manusia. Karena Ilmu merupakan bekal kehidupan dunia akhirat.

### **2.2.3.2 Komponen Modal Intelektual**

Uraian mengenai modal intelektual di atas kemudian mendorong beberapa peneliti untuk mengembangkan komponen spesifik dari modal intelektual. Sebuah perusahaan dapat diukur Value Added Intellectual Capital (VAIC) adalah metode tidak langsung untuk mengukur bagaimana dan untuk apa sejauh mana modal intelektual dan modal upah efisien dan menciptakan nilai berdasarkan hubungan antara tiga komponen utama, yaitu modal manusia, kerja, dan struktural (Ulum, 2009). Model ini didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (VA): nilai tambah adalah indikator yang paling objektif untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan. Dan untuk memperlihatkan skill perusahaan dalam menciptakan nilai, maka diharuskan VA dihitung secara selisih antara keluaran dan masukan. Output (OT) memuat keseluruhan produk dan jasa yang akan dipasarkan di pasar, sedangkan input (IN) hanya memuat pengeluaran. VA akan mempengaruhi efektivitas tiga unsur pokok modal intelektual (Ulum, 2009). Gabungan dari ketiga komponen tersebut akan membentuk perhitungan akhir dengan simbol VAIC<sup>TM</sup> (*Value Added Intellectual Capital*) Aisyah, E. &

Rosida,(2021). Berasaskan metode VAIC terdapat tiga unsur atau komponen penyusun, yaitu :

a. Employed Capital Value Added (VACA)

Firer & Mitchell Williams (2003) menjelaskan bahwa Employed Capital (EC) atau modal fisik merupakan indikator nilai tambah yang diciptakan oleh modal yang telah dikelola secara efektif dalam perusahaan. VACA adalah indikator PV yang dibuat oleh unit modal fisik yang mengukur seberapa efisien bisnis mengelola modal fisik dan keuangan dapat dinilai berdasarkan modal yang digunakan bisnis. Semakin tinggi nilai modal kerja perusahaan, semakin efisien untuk mengelola modal intelektual dalam bentuk tanah, bangunan, teknologi atau sarana dan prasarana. Publik berpersepsi jika 1 item CE menghasilkan pengembalian yang lebih mejejit dibandingkan perusahaan yang lainnya, maka hal sudah tentu bertanda telah memanfaatkan CE-nya dengan lebih baik. Oleh karena itu, penggunaan EC yang lebih baik merupakan bagian dari modal intelektual perusahaan (Ulum, 2009).

b. Value Added Human Capital (VAHU)

Human capital merupakan pengalaman dan keterampilan karyawan dalam produksi barang dan jasa, serta kemampuan mereka dalam menjaga hubungan baik dengan langganan (Cicilya et al., 2014). Dengan menggunakan dan bertindak secara kolektif pengetahuan orang-orang di dalam perusahaan maka dalam menghadapi problematika akan menghasilkan solusi terbaik. Modal manusia akan berkembang jika Perusahaan dapat secara efektif menggunakan kepemilikan karyawan (Prasetyanto & Chariri, 2013).

c. Structural Capital Added Value (STVA)

Modal struktural adalah kemampuan bisnis untuk mematuhi proses bisnis rutin dan struktur yang terkait dengan upaya karyawan untuk memproduksi kinerja keilmuan bisnis yang maksimal dan kinerja bisnis perusahaan secara

keseluruhan (Cicilya et al., 2014). Modal terdiri struktur proses produksi, operasi perusahaan, filosofi manajemen, filosofi organisasi dan segala bentuk kekayaan intelektual yang menjadi kepemilikan perusahaan (Sawajuwono & Agustine Prihatin Kadir, 2003).

Modal struktural adalah keahlian yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat atau organisasi dalam memenuhi aktifitas keseharian perusahaan dan sarana dalam menunjang sistem kinerja intelektual karyawan untuk menghasilkan sesuatu yang optimal, maksimal dan totalitas.

#### 2.2.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari utang dan ekuitas perusahaan Keown, (2010) Konsep yang digunakan untuk representasi nilai perusahaan adalah konsep intrinsik. Yang di mana konsep ini bukan hanya membahas nilai aset tetapi juga nilai perusahaan dalam mendapatkan keuntungan ke depannya. Sebagian lembaga perusahaan sering menjadikan rasio sebagai acuan/penilaian dasar dalam menentukan nilai perusahaan. Dan adapun nilai perusahaan terhadap penelitian ini adalah menggunakan price earning ratio (PER) untuk mengukur nilai perusahaan.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Laba Bersih per Saham}}$$

Penjelasan tersebut memiliki relevansi dengan *kalamullah* yang terdapat dalam Q.S Al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari

(kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

Berdasarkan tafsir A. Ghani, ayat tersebut menerangkan bahwa Allah S.W.T memberikan nasihat dan petunjuk kepada Karun. Bagi orang-orang yang mengimplementasikan nasihat tersebut maka ia akan memperoleh kebaikan di yaumul akhir kelak. Isi nasihatnya adalah Allah menganjurkan untuk berbuat baik kepada sesama manusia dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh-Nya. Allah S.W.T tidak menyukai orang-orang yang berbuat keburukan di atas muka bumi ini, rahmat, hidayah serta ridho-Nya terputus bagi mereka yang suka berbuat keburukan terhadap sesama. Sehingga sesuatu yang tersirat dan tersurat dalam ayat ini khususnya bagi perusahaan bahwasanya ia harus berbuat baik kepada masyarakat, tidak membuat masyarakat rugi, kecewa dan lebih-lebih harus mampu menjadi citra yang baik dan membangun kepercayaan bagi pihak-pihak lainnya (mitra kerjasama).

#### **2.2.5. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu proses analisis guna melihat progresifitas keuangan perusahaan. Proses analisis dilakukan dengan cara mengevaluasi sistem keuangan yang telah terjadi di masa lalu sebagai perbaikan untuk sistem keuangan yang mendatang. Mengevaluasi kinerja keuangan juga dapat memberikan gambaran untuk prediksi keuangan di masa yang akan datang. Selain itu, juga dapat menjadi acuan dan penilaian atas standar pencapaian terhadap hasil pekerjaan yang telah ditetapkan secara bersama (Hutabarat, 2020).

Kinerja keuangan berkaitan dengan rasio keuangan, yaitu instrumen analisis kinerja perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan pada kondisi masa lalu dan membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut dan kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat

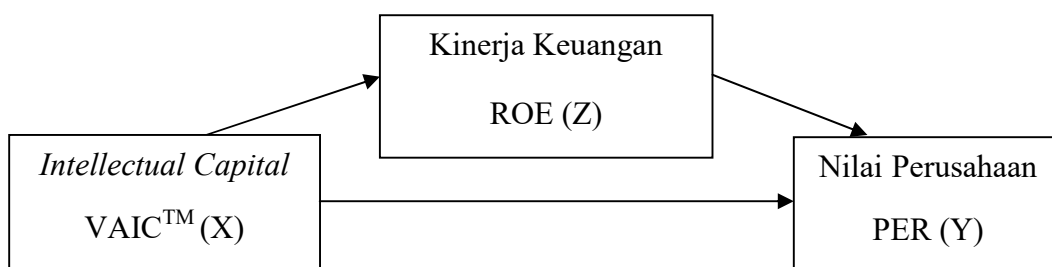
pada perusahaan yang bersangkutan (Aisyah, 2015). Salah satu rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas dengan proksi ROE.

## 2.4 Kerangka Konsep Penelitian

Gambar kerangka penelitian:

**Gambar 2.1**

### **Kerangka Konsep**



Intellectual capital adalah variabel independen yakni VAIC™ dan adapun variabel dependen adalah nilai perusahaan dengan indikator *price earning ratio* (PER). Sedangkan variabel intervening pada kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE).

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah bentuk perkembangan keuangan dari waktu ke waktu dalam sebuah perusahaan. Intellectual Capital memberikan pengaruh atau dampak positif terhadap perusahaan. Karena dengan pemberdayaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan mampu memberikan kreatifitas, inovasi dan setiap tindakan dilakukan upaya penelusuran dan penelitian terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh (Auliyah & Asyik, 2016) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa intellectual capital memberikan pengaruh positif terhadap pemberdayaan perusahaan.



Penggunaan aset yang berwujud dan khususnya yang tidak berwujud (IC) adalah bentuk strategi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Modal intelektual menempati posisi yang penting dalam perusahaan. Hal demikian sejalan dengan teori pemangku kepentingan yang di mana seluruh kegiatan perusahaan harus diketahui oleh para pemangku kepentingan di dalam perusahaan. Dan seluruh informasi juga harus dimiliki oleh pemangku kepentingan. Dan yang dimaksud dengan informasi tersebut adalah modal intelektual.

Al-musali et al. (2014); Arslan & Zaman (2015); Auliyah & Asyik (2016) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran modal intelektual menggunakan VAIC yang dirumuskan oleh Pulic. Semakin tinggi VAIC<sup>TM</sup>, semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik produktivitas aset untuk menghasilkan laba bersih. Berbeda dengan penelitian Auliyah & Asyik (2016); Putri (2019) meneliti pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Indonesia tahun 2012-2017).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan dari modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan teori berbasis sumber daya dan teori pemangku kepentingan, modal intelektual diharapkan memiliki efek positif pada kinerja keuangan perusahaan; namun penelitian empiris menunjukkan bahwa terdapat bukti bahwa modal intelektual berpengaruh negatif terhadap kinerja laporan keuangan perusahaan, yang diukur dengan ROA dan ROE. Hasil penelitian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **2.4.2 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga yang investor bayar untuk sahamnya di pasar. Penelitian yang dilakukan (Putri, 2019) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Jika modal intelektual meningkat, dalam arti dikelola dengan baik, Septiana (2018) persepsi pasar terhadap nilai perusahaan akan meningkat. Berlawanan dengan penelitian ini, gagal menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan.

Menurut teori pemangku kepentingan, semua kegiatan bisnis mengarah pada penciptaan nilai. Pemangku kepentingan yang lebih menghargai perusahaan yang mampu menciptakan nilai karena dengan penciptaan nilai yang baik, perusahaan dapat lebih memuaskan kepentingan semua. Konteks modal berisi kesadaran bahwa penciptaan nilai terjadi oleh memaksimalkan penggunaan unsur-unsur modal intelektual yaitu modal manusia, modal fisik dan modal struktural pemangku kepentingan. Dan pemangku kepentingan akan menghargai perusahaan yang memiliki IC lebih tinggi karena IC yang lebih tinggi akan membantu perusahaan untuk memuaskan kepentingan semua pemangku kepentingan. Investor pasar modal akan menghargai keunggulan IC yang dimiliki perusahaan dengan melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Peningkatan investasi akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan Septiana (2018) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan maka semakin besar kemungkinan nilai perusahaan akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, semakin lemah kinerja keuangan maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian return on assets (ROA) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: *Intellectual Capital* berpengaruh yang signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **2.4.3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Semakin baik kinerja perusahaan semakin baik prospek perusahaan di masa mendatang artinya semakin baik pula nilai perusahaan. Kinerja keuangan biasanya diproksikan dengan rasio keuangan. Tingkat keberhasilan manajemen perusahaan mengelola aset dan modal yang dimiliki dapat diketahui melalui rasio keuangan tersebut. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan Septiana, (2018) membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin naik kinerja keuangan maka kemungkinan akan terjadinya kenaikan terhadap nilai perusahaan. Dan sebaliknya semakin menurun kinerja keuangan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, return on assets merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **2.4.4 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening**

Dalam teori berbasis sumber daya, diasumsikan bahwa perusahaan dapat bersaing jika perusahaan mampu mengelola dan menggunakan sumber daya sesuai dengan kemampuannya. Akan berjalan dengan baik jika penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan didukung oleh business intelligence yang baik, ketika sumber daya dikelola secara efektif dan efisien dapat mendorong peningkatan kinerja bisnis yang akan direspon positif oleh stakeholders, salah satunya adalah investor. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham

perusahaan tersebut. Semakin baik respon pemangku kepentingan, semakin baik nilai perusahaan.

H4: *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang sumber datanya didapatkan atau berupa angka-angka yang dihitung secara statistic dengan tujuan untuk memperoleh penggambaran data secara khusus (Sugiyono, 2011).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitiannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengakses portal resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.com](http://www.idx.com)

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah sesuatu yang umum atau gambaran umum objek penelitian yang diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2011). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2021.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sesuatu yang spesifik atau bagian dari populasi yang sifat dan sumber datanya memiliki kesamaan (Sugiyono, 2011). Berikut ini pemilihan kriteria-kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut :

1. Bank umum yang terdaftar secara berturut-turut dalam Bursak Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Telah beroperasi dari tahun 2017-2021
3. Bank umum yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2017-2021.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Bank umum di Indonesia Tahun 2017-2021	42
2	Bank yang tidak memenuhi kriteria purposive sampling	(23)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria purposive sampling		19
Tahun Pengamatan		5
Total data penelitian sebelum Outlier		$19 \times 5 = 95$
Jumlah data penelitian dengan Outlier		(30)
total data penelitian sesudah Outlier		65

Berdasarkan hasil *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria penelitian ini hanya ada 19 Bank Umum. Dimana dari 19 Bank dikalikan periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga jumlah sampel untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini menjadi  $19 \times 5 = 95$  data. Dari 95 data tersebut dikurangi 30 data outlier sehingga total sampel penelitian menjadi 65 data.

Adapun daftar bank yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Bank Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA</b>
1	BJBR	Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk .
2	BJTM	Bank BPD Jawa Timur Tbk .
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk .
6	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk .
7	BDMN	Bank Danamon Tbk .
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk .
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk .
10	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk .
11	MEGA	Bank Mega Tbk .
12	NISP	Bank OCBC NISP Tbk .
13	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk .
14	SDRA	Bank Woori Saudara 1906 Tbk .
15	BSIM	Bank Sinarmas Tbk .
16	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk .

17	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk .
18	BKWS	Bank QNB Indonesia Tbk .
19	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk

### 3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan temuan atau sesuatu yang diperoleh dari hasil penelitian atau sesuatu yang berupa informasi guna menunjang proses dan hasil penelitian (Teguh, 2014). Adapun jenis datanya terdiri dari data sekunder. Menurut Hasan (2009), data sekunder adalah sumber data kedua berupa jurnal penelitian terdahulu, buku-buku, dan secara khusus sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan audited bank umum Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik studi dokumentasi dan literature. Teknik studi dokumentasi adalah tehnik pengumplan data dengan cara mendokumentasikan data-data yang diperlukan sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian (Arikunto, 2002). Sedangkan teknik studi literatur adalah teknik pengumpulan data melalui buku, jurnal, skripsi dan hal sejenis lainnya.

### 3.6 Pengertian Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu: dependen, independen, dan antara.

#### 3.6.1 Pengertian Operasional Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang penggambarannya dipengaruhi oleh Variabel terikat (Sugiyono, 2011). Yang menjadi variabel terikat adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan price-earnings ratio (PER). Price-to-earnings ratio (PER) merupakan salah satu valuasi/market metric yang dapat digunakan untuk mengukur reaksi pasar terhadap keadaan perusahaan. Metrik ini

menunjukkan perbandingan antara harga penutupan dan laba per saham. PER menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dan laba per saham. Semakin tinggi rasio harga terhadap pendapatan saham, semakin mahal harga saham relatif terhadap laba bersih per sahamnya. Investor sering menggunakan hubungan ini untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (Prastowo, 2002).

PER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Laba Bersih per Saham}}$$

### 3.6.2 Definisi Operasional Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mengimplikasi eksistensi variabel terikat (Sugiyono, 2011). Variabel bebasnya dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang menjadi ukuran berdasarkan nilai tambah dari modal fisik (VACA), modal manusia (VAHU) dan modal struktural (STVA). Perpaduan ketiga nilai tambah tersebut dilambangkan dengan nama VAIC<sup>TM</sup> yang dikembangkan oleh masyarakat. Langkah-langkah menghitung VAIC<sup>TM</sup> adalah sebagai berikut:

Perhitungan Nilai Tambah (VA)

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

Keterangan:

VA : Selisih antara out dan in

OUT : Total Pendapatan dan Pendapatan Lain-lain

IN : Biaya operasional selain gaji dan imbalan kerja

Perhitungan Capital Employed (CE), Human Capital (HU) dan Structural Capital (SC)

CE = Dana yang Tersedia (Equity, Net Income)

HU = Total Investasi Karyawan (Upah, Gaji)



$$SC = VAHU$$

Perhitungan Value Added of Capital Employed (VACA)

VACA merupakan indikator VA yang diciptakan oleh unit modal fisik. Angka ini menunjukkan kontribusi yang diberikan setiap unit CE terhadap penciptaan nilai organisasi.

$$VACA = VA/CE$$

Perhitungan Value Added Human Capital (VAHU)

VAHU menunjukkan seberapa besar VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk pekerjaan, rasio ini menunjukkan kontribusi setiap Rupee yang diinvestasikan dalam HU menambah nilai bagi organisasi.

$$VAHU = VA/HU$$

Perhitungan Struktural Value Added Capital (STVA)

Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu dolar VA dan merupakan bagian dari indikator keberhasilan SC dalam menciptakan nilai.

$$STVA = SC/VA$$

Perhitungan Nilai Tambah IQ (VAIC)

VAIC adalah jumlah dari VACA, VAHU dan STVA

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

### 3.6.3 Definisi Operasional Variabel Antara

Variabel antara (intervening) adalah fungsi variabel bebas yang pada akhirnya menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel bebas (Nasution, 2008). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan Return On Equity (ROE). *Return On Equity* adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik

modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. ROE mengukur tingkat pengembalian saham yang dimiliki oleh pemegang saham perusahaan (Aisyah, E., & Pratikto, 2022). Rumus ROE sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

Berikut ini tabel yang berisi operasional variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Proksi	Skala
Intellectual Capital	$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$ $\text{VA} = \text{Output} - \text{Input}$ $\text{VACA} = \text{VA} / \text{CE}$ $\text{VAHU} = \text{VA} / \text{HC}$ $\text{STVA} = (\text{VA} - \text{HC}) / \text{VA}$	Rasio
Nilai Perusahaan	$\text{PER} = \text{Harga saham per Lembar} / \text{Laba Bersih per Saham}$	Rasio
Kinerja Keuangan	$\text{ROE} = \text{Laba Bersih setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas}$	Rasio

Sumber : di olah peneliti

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur, data yang akan diolah terlebih dahulu harus bebas dari uji asumsi klasik, uji asumsi lain normalitas, autokorelasi, multikorelasi dan heteroskedastisitas.

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Ujian asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memastikan keberadaan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi dalam model regresi. Sehingga dalam melakukan pengujian asumsi klasik dilakukan cara-cara sebagai berikut:

##### 3.7.1.2 Uji Normalitas

Berdasarkan perspektif Ghozali, (2016), untuk mengetahui adanya variabel residual dalam model regresi yang menunjukkan distribusi normal, maka

dilakukan ujian normalitas. Adapun caranya yakni dengan menggunakan analisis grafik dan statistic. Tetapi dalam penelitian ini lebih dikhususkan di kontras dengan uji statistik dengan cara menggunakan uji JarqueBera (JB). Jika nilai probabilitas JarqueBera lebih dari 5% maka data dalam penelitian ini dianggap berdistribusi normal. Berikut penggambaran uji hipotesisnya: Jika  $H_0$  = data normal, dan jika  $H_a$  = data tidak normal. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  disetujui dan jika probabilitas  $< 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ ; mendeskripsikan kalau model tidak menunjukkan gejala multikolinearitas, hal tersebut menjadi esensi dalam pengambilan keputusan (Ghozali, 2016).

#### 3.7.1.4 Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk memastikan adanya hubungan di antara kesalahan pengganggu pada saat melakukan observasi. Munculnya autokorelasi dikarenakan pelaksanaan observasi yang berlangsung secara tersistem, terus menerus dalam waktu tertentu dan memiliki kesinambungan satu sama lain.

Cara pengujian uji autokorelasi yakni dengan menggunakan uji Durbin-Watson test, dan ketentuan di dalamnya harus adanya konstanta dalam bentuk regresi dan sudah tidak ada lagi variabel di dalamnya (Ghozali, 2016).

Hiotesinya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Tidak ada autokorelasi } (r = 0) \quad H_a : \text{Ada autokorelasi } (r \neq 0)$$

Dan untuk melihat eksistensi autokorelasi di dalamnya, maka dilakukan hitungan sebagai berikut:

$$0 < d < d_l \text{ maka tidak diterima}$$

$$d_l \leq d \leq d_u \text{ maka tidak terdapat keputusan}$$

$$- d_l < d < 4 \text{ maka tidak diterima}$$

$$- d_u \leq d \leq 4 - d_l \text{ maka tidak terdapat keputusan}$$

$$d_u < d < 4 - d_u \text{ maka disetujui atau diterima}$$

#### 3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (Uji t) dan penyajian secara simultan (Uji F).

### 3.7.2.1 Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

- a.  $H_0 = b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b.  $H_0 = b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- c. Menentukan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%).

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

Jika  $\text{sig.}(p\text{-value}) > \alpha$  maka terima  $H_0$  berarti variabel independen secara parsial tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- a. Jika  $\text{sig.}(p\text{-value}) \leq \alpha$  maka terima  $H_a$  berarti variabel independen secara parsial ada yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.7.2.2 Uji F.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:96). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

- a.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.
- b.  $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.
- c. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

Penentuan besarnya Nilai F-hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien determinan

n = Jumlah observasi

k = Jumlah variabel

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika  $\text{sig.}(p\text{-value}) > \alpha$  maka terima  $H_0$  berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $\text{sig.}(p\text{-value}) \leq \alpha$  maka terima  $H_a$  berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.7.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2016), Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.7.2.1 Metode Analisis Jalur (Path Analysis)

Penggunaan metode analisis jalur adalah untuk mengetahui bentuk pengaruh yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung (Supriyanto, Achmad Sani & Maharani, 2013). Dengan menggunakan analisis jalur, tidak hanya menghitung semua variabel bebas dan variabel terikat, tetapi juga bisa mengetahui bentuk pengaruh dari masing-masing variabel, baik yang bebas maupun yang terikat. Penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui korelasi antar variabel.

Analisis jalur pada dasarnya adalah sarana untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel, guna mengetahui baik pengaruh langsung maupun tidak langsung diantara variabel independen dan variabel dependen (Sandjojo, 2011).

$$ROE = \rho_1 VAIC + \varepsilon_1 \dots\dots\dots (4)$$

$$PER = \rho_2 VAICTM + \rho_3 ROE + \rho_2 \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

ROE = kinerja keuangan (return on asset)

VAICTM = value added intellectual capital

PER = nilai perusahaan (price to book value)

$\rho_1$  = koefisien jalur ROE dengan VAICTM

$\rho_2$  = koefisien jalur PER dengan VAICTM

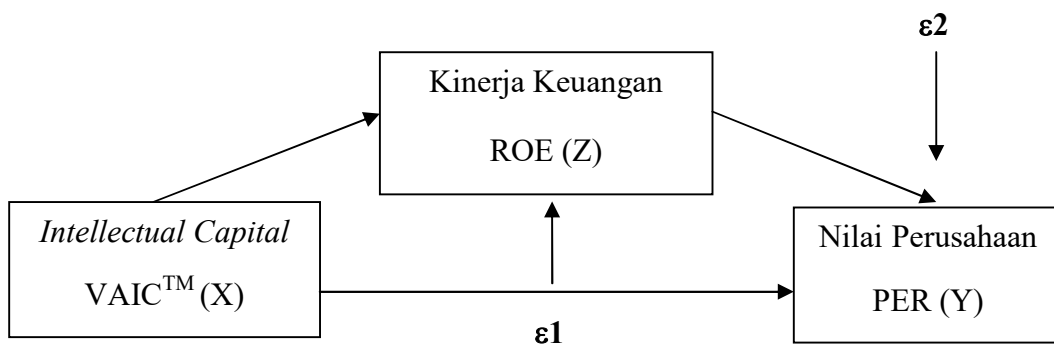
$\rho_3$  = koefisien jalur ROE dengan PER

$\varepsilon_1$  = residual atas kinerja keuangan

$\varepsilon_2$  = residual atas nilai perusahaan

### 3.7.3 Kerangka Konseptual

**Gambar 3.1**  
**Model Struktural Analisis Jalur**



Keterangan :

Z = Kinerja Keuangan

Y = Nilai Perusahaan

X = Intellectual Capital

ε = Error

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melaporkan laporan keuangan bank yang telah diaudit selama periode 2017-2021. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya pada bab III (tiga).

##### 4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis deskriptif memberikan gambaran secara umum terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini. Deskripsi penelitian menyajikan masing-masing variabel penelitian yaitu intellectual capital (VAIC<sup>TM</sup>), nilai perusahaan (PER), dan kinerja keuangan (ROE). Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan.:

**Tabel 4.1**

**Uji Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Dev</b>
VAIC <sup>TM</sup>	65	-1,74	2,61	0,5978	1,0046
PER	65	1,13	2,36	0,9867	0,5612
ROE	65	1,00	2,04	0,1119	0,5483

Sumber: SPSS 23 (Data diolah oleh peneliti), 2022

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa variabel VAIC<sup>TM</sup> memiliki nilai minimum sebesar -1,74 nilai maksimum sebesar 2,61 nilai rata-rata (mean) sebesar 0,5978 dan nilai standar deviasi sebesar 1,0046. PER memiliki nilai minimum sebesar 1,13, nilai maksimum sebesar 2,36 nilai rata-rata (mean) sebesar 0,9867, nilai standar deviasi sebesar 0,5612. ROE memiliki nilai

minimum sebesar 1,00 nilai maksimum sebesar 2,04 , nilai rata-rata (mean) sebesar 0,1119, nilai standar deviasi sebesar 0,5483.

### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Normalitas residual dapat diketahui dengan cara melihat pada tabel one sample kolmogorov-smirnov test (Ghozali, 2016). Berdasarkan data pengujian yang diperoleh, maka hasil menunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**

Model	Sig	Keterangan
VAIC <sup>TM</sup> → ROE	0,200	Normalitas Terpenuhi
VAIC <sup>TM</sup> → ROE → PER	0,200	Normalitas Terpenuhi

Sumber: SPSS 23 (Data Diolah), 2022

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 dan 0,200. Nilai ini berada lebih besar dari 0,05. Maka hasil analisis menunjukkan residual terdistribusi secara normal. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

#### 4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Hasil uji multikolinearitas dari penelitian ini disajikan pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
VAIC <sup>TM</sup> → ROE	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolinearitas
VAIC <sup>TM</sup> → PER	0,937	1,067	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROE → PER	0,937	1,067	Tidak Terjadi Multikolinearitas



Sumber: SPSS 23 (Data Diolah), 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3 bahwa nilai tolerance variabel VAIC<sup>TM</sup> terhadap ROE lebih besar dari 10% atau ( $1,000 > 0,1$ ) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 atau ( $1,000 < 10$ ). Selanjutnya nilai tolerance variabel VAIC<sup>TM</sup> terhadap PER dan variabel ROE terhadap PER lebih besar dari 10% atau ( $0,937 > 0,1$ ) dan nilai VIF lebih kecil dari 10% atau ( $1,067 < 10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

#### 4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan mengandung autokorelasi (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan menggunakan Durbin-Watson.

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
VAIC <sup>TM</sup> → ROE	2,079
VAIC <sup>TM</sup> → ROE → PER	1,921

Sumber: SPSS 23 (Data Diolah), 2022

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson VAIC<sup>TM</sup> terhadap ROE sebesar 2,079. Nilai ini berada di antara du dan 4-du ( $du < DW < 4-du$  atau  $1,6960 < 2,079 < 2,304$ ). Selanjutnya nilai durbin watson VAIC<sup>TM</sup> dan ROE terhadap PER sebesar 1,921. Nilai ini berada di antara du dan 4-du ( $du < DW < 4-du$  atau  $1,6960 < 1,921 < 2,304$ ). Dengan demikian, hasil analisis kedua model tersebut menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

##### 4.1.4.1 Uji F (F-test)

Uji-F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (VAICTM dan PER) secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu ROE.

**Tabel 4.5**  
**Uji Statistik F**

<b>Model</b>	<b>Hubungan</b>	<b>F Statistik</b>	<b>Sig.</b>
Model 1	Intellectual Capital → Kinerja Keuangan	4,249	0,043
Model 2	Intellectual Capital → Nilai Perusahaan	6,013	0,004
	Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan		

Sumber: SPSS 23 (Data Diolah), 2022

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa pada model 1, yaitu pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan diperoleh Fstatistik sebesar 4,249 dengan signifikansi sebesar 0,043. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa signifikansi < alpha (5%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa intellectual capital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya pada Model 2, yaitu pengaruh intellectual capital dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan diperoleh F statistik sebesar 6,013 dengan signifikansi sebesar 0,043. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa signifikansi < alpha (5%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara simultan intellectual capital dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4.1.4.2 Uji Statistik T

Hasil Uji Signifikansi parameter individual (Uji Statistik t) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Statistik T**

<b>Eksogen</b>	<b>Endogen</b>	<b>Koef</b>	<b>T Statistik</b>	<b>Sig.</b>
Intellectual Capital	Kinerja Keuangan	0,251	2,061	0,043
Intellectual Capital	Nilai Perusahaan	0,151	1,255	0,214
Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	0,338	2,814	0,007

Sumber: SPSS 23 (Data Diolah), 2022

Pada Hipotesis 1, Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan menghasilkan nilai T statistik sebesar 2,061 dengan signifikansi sebesar 0,043. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa signifikansi  $<$  alpha (5%). Hal ini menunjukkan Bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Kinerja Keuangan. Oleh karena itu, hipotesis 1 diterima.

Hipotesis 2, Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan menghasilkan nilai T statistik sebesar 1,255 dengan signifikansi sebesar 0,214. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa signifikansi  $>$  alpha (5%). Hal ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis 2 ditolak.

Hipotesis 3, Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan menghasilkan nilai T statistik sebesar 2,814 dengan signifikansi sebesar 0,007. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa signifikansi  $<$  alpha (5%). Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis 3 diterima.

Selanjutnya pengaruh tidak langsung Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan melalui kinerja keuangan. Diketahui bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena kedua jalur tersebut dinyatakan signifikan, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Dengan demikian, kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan.

#### 4.1.4.3 Uji Determinasi

Hasil Uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Determinasi**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
--------------	----------	-----------------	--------------------------

Model 1	0,354	0,126	0,097
Model 2	0,446	0,199	0,159

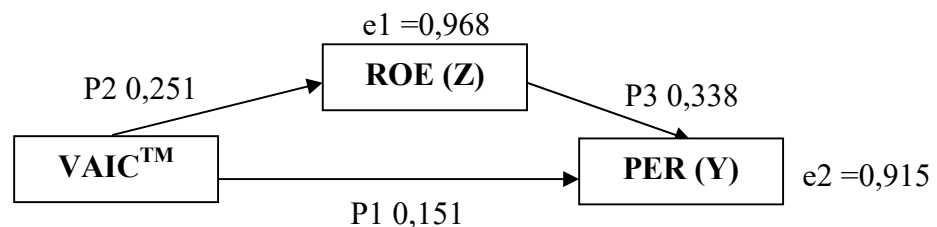
Sumber: SPSS 23 (Data Diolah), 2022

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien penentuannya adalah nilai R-Squared (Ghozali, 2016). Nilai R-Squared pada tabel di atas menunjukkan bahwa Model 1 VAIC<sup>TM</sup> terhadap ROE sebesar 0,126 atau 12,6%. Hal ini mengidentifikasi bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh intellectual capital, sedangkan sisanya 87,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Selanjutnya nilai R-Squared Model 2 VAIC<sup>TM</sup> dan ROE terhadap PER sebesar 0,159 atau 15,9%. Hal ini mengidentifikasi bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh intellectual capital dan kinerja keuangan, sedangkan sisanya 84,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4.1.5 Interpretasi Analisis Jalur

Analisis jalur (path analysis) ini menggunakan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Hasil analisis jalur menunjukkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung intellectual capital terhadap nilai perusahaan, sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Kerangka Analisis Jalur**



Berikut ini hasil interpretasi dari gambar 1 diagram jalur:

- Besarnya pengaruh langsung intellectual capital terhadap nilai perusahaan sebesar 0,251.

- Sedangkan pengaruh langsung kinerja keuangan pada nilai perusahaan sebesar 0,338.
- Besarnya pengaruh tidak langsung intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening dihitung dengan  $P2 \times P3 = -0,251 \times 0,338 = 0,0848$ .
- Sedangkan Pengaruh total =  $0,151 + 0,0848 = 0,2358$ .

## **4.2 Pembahasan hasil penelitian**

### **4.2.1 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini disebabkan nilai signifikansinya menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, artinya Intellectual Capital berpengaruh signifikansi terhadap kinerja keuangan. Nilai standardized coefficient beta menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, artinya H1 diterima.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-musali et al. (2014); Arslan & Zaman (2015); Auliyah & Asyik (2016) yang menyatakan bahwa Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Ukuran modal intelektual menggunakan VAIC yang dirumuskan oleh Pulic. Semakin tinggi VAIC<sup>TM</sup>, semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik produktivitas aset untuk menghasilkan laba bersih.

### **4.2.2 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan nilai signifikansinya menunjukkan lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan, artinya H2 ditolak.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardhiana, (2020); Nafiroh & Nahumury, (2017); Putri, (2019) yang menyatakan bahwa Modal Intelektual berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi intellectual capital yang dimiliki perusahaan ternyata dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Dalam hal ini investor akan memberukan penilaian yang lebih tinggi pada perusahaan memiliki sumber daya intelektual yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang rendah.

Namun, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana, (2018) yang menyatakan bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa investor belum memberikan penilaian tinggi terhadap perusahaan yang memiliki intellectual capital yang lebih tinggi dikarenakan dalam kegiatan operasional perusahaan tampaknya masih didominasi oleh penggunaan asset fisik untuk meningkatkan nilai perusahaan.

#### **4.2.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan nilai signifikansinya menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, artinya Kinerja Keuangan berpengaruh signifikansi terhadap Nilai Perusahaan. Nilai standardized coefficient beta menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, artinya H1 diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiana, (2018) membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin naik kinerja keuangan maka kemungkinan akan terjadinya kenaikan terhadap nilai perusahaan. Dan sebaliknya semakin menurun kinerja keuangan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, return on assets merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.2.4 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji signifikansi pertama diperoleh hasil bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian pada hasil uji kedua kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan dugaan peneliti mengenai kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara intellectual capital dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola intellectual capital yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perkembangan perusahaan memikat banyak investor untuk menanamkan sahamnya ke dalam perusahaan. Hal ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan pun juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafiroh & Nahumury, (2017; Septiana, (2018) juga menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan efisien akan menciptakan value added dan competitive advantage yang akan bermuara pada peningkatan laba perusahaan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Hal tersebut menjadi daya tarik bagi para investor.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini disebabkan nilai signifikansinya menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, artinya Intellectual Capital berpengaruh signifikansi terhadap kinerja keuangan. Nilai standardized coefficient beta menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

##### **5.1.2 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan nilai signifikansinya menunjukkan lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan dan mengidentifikasi bahwa investor belum memberikan penilaian tinggi terhadap perusahaan yang memiliki intellectual capital yang lebih tinggi dikarenakan dalam kegiatan operasional perusahaan tampaknya masih didominasi oleh penggunaan asset fisik untuk meningkatkan nilai perusahaan.

##### **5.1.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan nilai signifikansinya menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, artinya Kinerja Keuangan berpengaruh signifikansi terhadap Nilai Perusahaan. Nilai standardized coefficient beta menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin naik kinerja keuangan maka kemungkinan akan



terjadinya kenaikan terhadap nilai perusahaan. Dan sebaliknya semakin menurun kinerja keuangan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan.

#### 5.1.4 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji signifikansi pertama diperoleh hasil bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian pada hasil uji kedua kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan dugaan peneliti mengenai kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara intellectual capital dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola intellectual capital yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perkembangan perusahaan memikat banyak investor untuk menanamkan sahamnya ke dalam perusahaan. Hal ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan pun juga akan meningkat.

## 5.2 Saran

Bedasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diajukan bagi pihak akademik, investor dan calon investor serta pemerintah adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi perusahaan

Setiap perusahaan untuk mengelola sistem manajerial yang baik untuk aspek fisik maupun non fisik (pengetahuan) sangat penting, agar dapat memberikan nilai bagi perusahaan. Oleh karnanya dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan pegawai, pembuatan prosedur organisasi serta kemajuan teknologi dan informasi.

### 2. Bagi para investor dan calon investor

Penting bagi para investor dan calon investor untuk dapat memperhatikan intellectual capital dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sebelum berinvestasi.

### 3. Bagi peneliti dan akademisi

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel intervening untuk memproksikan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio lainnya, seperti ROI, ROA, NPM dan BOPO. Selain itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambah periode penelitian sehingga pengaruh intellectual capital pada nilai perusahaan lebih konsisten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E., & Pratikto, H. (2022). Intellectual Capital And Financial Performance In Sharia Commercial Banks In Indonesia. *International Journal Of Social Science Research And Review*, 5(4), 12–19. <https://doi.org/10.47814/Ijssrr.V5i4.225>.
- Aisyah, E. & Rosida, S. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Working Capital Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Bumn. *Jrak*, 12 (2), 96–110.
- Aisyah, E. N. (2015). *Handbook Manajemen Keuangan I*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Al-Musali, M. A. K., Nor, K., & Ku, I. (2014). Intellectual Capital And Its Effect On Financial Performance Of Banks : Evidence From Saudi Arabia. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 164(August), 201–207. <https://doi.org/10.1016/J.Sbspro.2014.11.068>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arslan, M., & Zaman, R. (2015). *Intellectual Capital And Its Impact On Financial Performance : A Study Of Oil And Gas Sector Of Pakistan*. 43, 125–140. <https://doi.org/10.18052/Www.Scipress.Com/Ijshs.43.125>
- Auliyah, H., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(September).
- Carolina, V., & Natalia, M. (2019). Influence Of Intellectual Capital On Company Growth With Company Performance As Intervening Variables (Verani Carolina, Debbianita And Maria Natalia). *Kinerja* , 23(2), 81–90.
- Cicilya, D., Arun, N., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2014). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Sancall.
- Firer, S., & Mitchell Williams, S. (2003). Intellectual Capital And Traditional Measures Of Corporate Performance. *Journal Of Intellectual Capital*, 4(3), 348–360. <https://doi.org/10.1108/14691930310487806>

- Ghozali, I., Dan Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi* (Badan Penerbit Undip (Ed.)).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Universitas Diponegoro.
- Hadiwijaya, R. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2 (4).
- Hasan, I. (2009). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Husnan, S. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Penerapan Buku 1 Edisi Iv*. Yogyakarta: Bpfe.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Desenta Muliavisitama.
- Kalkan, A., Çetinkaya, Ö., & Arman, M. (2014). The Impacts Of Intellectual Capital , Innovation And Organizational Strategy On Firm Performance. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 150, 700–707. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.025>
- Keown, A. J. Et. Al. (2010). *Manajemen Keuangan : Prinsip Dan Penerapan*. Jilid 2, Edisi 10, Indeks, Jakarta.
- Kusumandari, Y. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8, No.4.
- Maaloul, D. Z. And A. (2010). Analysing Value Added As An Analysing An Indicator Of Ic Indicator Of Intellectual Capital And Its Consequences On Company. *Journal Of Intellectual Capital Vol.*, 11(January). <https://doi.org/10.1108/14691931011013325>
- Mardhiana, M. D. (2020). The Effect Of Intellectual Capital On Price To Book Value With Good Corporate Governance As A Moderating Variable Made Dwi Mardhiana. *Journal Of Accounting, Finance And Auditing Studies*, 6, 131–145. <https://doi.org/10.32602/jafas.2020.032>
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan* (Raja Grafindo (Ed.)).
- Nafiroh, S., & Nahumury, J. (2017). The Influence Of Intellectual Capital On Company Value With Financial Performance As An Intervening Variable In

- Financing Institutions In Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 159. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i2.604>
- Nasution, M. E. Dan H. U. (2008). *Proses Penelitian Kuantitatif*. Lembaga Penerbit Feui.
- Prasetyanto, P., & Chariri, A. (2013). *Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Di Bei Periode Tahun 2009 – 2011 )*. 2, 1–12.
- Prastowo, D. (2002). *Analisis Laporan Keuangan* (U. Ykpn (Ed.); Kedua).
- Putri, S. D. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 ). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 66(1), 28–36.
- Ronni Andri Wijaya, Dori Mittra Candana, Zefriyenni, R. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 81–95. <https://doi.org/10.31933/jimt>
- Rusgowanto, F. H., & Panggabean, R. R. (2020). *The Influence Of Company Characteristics , Intellectual Capital , And Csr Toward Company Values On Companies Listed On Bei In 2014 To 2017*. 729, 1–10. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/729/1/012112>
- Sawajuwono, T., & Agustine Prihatin Kadir. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol 5, No. 1*, 35–57.
- Sawarjuwono, T. (2003). Intellectual Capital : Perlakuan , Pengukuran Dan Pelaporan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5, 35–57.
- Septiana, G. (2018). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Pundi*, 02(03), 227–240.
- Simatupang, B. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian

- Indonesia. *Jram: Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6 (2).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanto, Achmad Sani & Maharani, V. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia*. Uin Maliki Pres.
- Teguh, M. (2014). *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi Dan Bisnis (Edisi I, C) (1 C)*. Rajawali Pers.
- Ulum, I. (2007). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia*. Diponegoro.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep Dan Kajian Empiris*. (G. Ilmu (Ed.)).
- Yoni, K., Dharma, M., Wahyuni, M. A., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening ( Studi Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016 ). *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 8(1).
- Yuskar, Dr.& Dhia Novita, S. (2014). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Oleh : Abstract. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Data Penelitian**

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	VAIC (X)	PER (Y)	ROE (Z)
1	BRI	2017	1,060	33,87	19,12
		2018	1,193	10,73	20,49
		2019	1,424	15,76	19,41
		2020	1,317	27,96	11,05
		2021	1,280	17,26	16,87
2	BNI	2017	1,181	13,56	15,6
		2018	1,131	10,93	16,10
		2019	1,225	9,6	14,00
		2020	1,066	36,64	2,9
		2021	1,334	11,53	10,4
3	CIMB NIAGA	2017	0,707	11,39	8,77
		2018	0,700	6,9	9,37
		2019	0,821	7,05	8,99
		2020	0,479	14,77	5,12
		2021	0,648	6,15	10,5
4	MEGA	2017	2,616	17,86	11,66
		2018	2,148	21,3	13,76
		2019	1,945	23,61	14,85
		2020	1,382	16,2	19,42
		2021	0,611	14,71	23,49
5	DANAMON	2017	0,054	19,76	10,34
		2018	0,071	20,48	10,56
		2019	-0,211	10,69	10,32
		2020	-0,422	31,71	3,21
		2021	-0,291	14,59	5,02
6	BTN	2017	0,120	12,48	18,11
		2018	0,258	9,58	14,89
		2019	0,183	107,5	10,00
		2020	0,477	12,05	10,02
		2021	0,208	7,72	13,64
7	MANDIRI	2017	1,380	18,08	14,53
		2018	1,693	13,75	16,23
		2019	1,332	13,16	15,08
		2020	1,294	17,77	9,36
		2021	1,259	11,68	16,24
8	BJBR	2017	-0,748	19,2	20,05
		2018	-0,773	13,02	18,81



		2019	-0,153	7,97	16,51
		2020	0,239	9,44	16,95
		2021	0,003	6,46	19,01
9	BJTM	2017	0,353	9,16	17,43
		2018	0,529	8,19	17,75
		2019	0,409	7,35	18
		2020	0,255	7,16	18,77
		2021	0,131	7,39	17,26
10	BCA	2017	-5,582	23,17	19,2
		2018	1,199	24,78	18,83
		2019	1,302	28,88	17,97
		2020	-2,022	154,09	16,54
		2021	-2,097	28,62	18,25
11	BTPN	2017	-0,303	18,77	8,17
		2018	-1,054	17,02	8,6
		2019	-1,294	16,1	7,05
		2020	-0,658	18,15	5,68
		2021	-0,245	11,59	6,81
12	JTRUST	2017	0,428	4,11	8,09
		2018	-0,716	-11,23	-29,13
		2019	1,984	91,09	4,24
		2020	3,434	-14,46	-34,01
		2021	3,018	-4,88	-36,27
13	OCBC NISP	2017	1,117	19,77	10,66
		2018	1,025	7,43	11,78
		2019	1,179	6,63	11,58
		2020	3,040	8,95	7,5
		2021	2,932	6,1	8,73
14	PANIN	2017	-0,125	10,06	9,41
		2018	0,967	9,08	10,1
		2019	0,579	10,13	9,15
		2020	0,931	8,45	8,47
		2021	1,357	7,22	6,79
15	WOORI SAUDARA	2017	0,187	13,34	14,21
		2018	-0,175	10,51	13,01
		2019	0,157	10,92	11,08
		2020	-0,132	9,63	10,98
		2021	-0,594	6,35	10,46
16	SINARMAS	2017	2,911	42,28	7,51

		2018	2,266	167,68	1,12
		2019	2,154	1244,18	0,14
		2020	-1,645	74,26	2,25
		2021	0,121	129,62	2,02
17	MAYBANK	2017	-0,327	12,65	8,86
		2018	-0,174	8,42	9,47
		2019	-0,303	11,69	6,47
		2020	-0,252	32,86	4,3
		2021	-0,006	21,3	5,31
18	ARTOS	2017	-108279,43	-23,2	-6,28
		2018	-165983,13	-9,52	-19,61
		2019	-112091,92	27,39	-89,03
		2020	2,274	-189,86	-18,03
		2021	2,231	2469,13	1,28
19	QNB	2017	-1,123	-3,15	-26,95
		2018	1,263	-206,81	0,42
		2019	0,409	-490,62	0,05
		2020	2,163	-4,1	-13,54
		2021	2,584	-2	-54,71

## Lampiran 2. Hasil Output SPSS 23

### Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
VAIC <sup>TM</sup>	65	-1,74	2,61	0,5978	1,0046
PER	65	1,13	2,36	0,9867	0,5612
ROE	65	1,00	2,04	0,1119	0,5483

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Model	Sig	Keterangan
VAIC <sup>TM</sup> → ROE	0,200	Normalitas Terpenuhi
VAIC <sup>TM</sup> → ROE → PER	0,200	Normalitas Terpenuhi

#### Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
VAIC <sup>TM</sup> → ROE	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolinearitas
VAIC <sup>TM</sup> → PER	0,937	1,067	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROE → PER	0,937	1,067	Tidak Terjadi Multikolinearitas

#### Uji Autokolinearitas

Model	Durbin-Watson
VAIC <sup>TM</sup> → ROE	2,079
VAIC <sup>TM</sup> → ROE → PER	1,921

### Lampiran 3. Hasil Uji Regresi

#### Uji Statistik F

Model	Hubungan	F Stas.	Sig.
Model 1	Intellectual Capital → Kinerja Keuangan	4,249	0,043
Model 2	Intellectual Capital → Nilai Perusahaan	6,013	0,004
	Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan		

#### Uji Statistik T

Eksogen	Endogen	Koef	T Stas	Sig.
Intellectual Capital	Kinerja Keuangan	0,251	2,061	0,043
Intellectual Capital	Nilai Perusahaan	0,151	1,255	0,214
Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	0,338	2,814	0,007

#### Uji Determinasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
Model 1	0,354	0,126	0,097
Model 2	0,446	0,199	0,159

## Lampiran 4. Bukti Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang  
Website : [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) E-mail : [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama** : Jumratun Choirunnisyah  
**NIM / Jurusan** : 18540043 / S1 Perbankan Syariah  
**Pembimbing** : Esy Nur Aisyah, S.E., MM  
**Judul** : Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021).

No.	Tanggal	Deskripsi Bimbingan	Status
1.	2021-12-06	Mengganti judul skripsi	Sudah Dikoreksi
2.	2021-12-13	Revisi Judul dan dilanjutkan menulis bab 1- 3	Sudah Dikoreksi
3.	2022-01-18	Revisi bab 1 – 3	Sudah Dikoreksi
4.	2022-03-14	Revisi dan Acc proposal	Sudah Dikoreksi
5.	2022-04-07	Revisi bab 1-3 dan dilanjutkan dengan bab 4	Sudah Dikoreksi
6.	2022-04-08	Konsultasi terkait jurnal dan jalur afirmasi	Sudah Dikoreksi
7.	2022-04-30	Revisi bab 4	Sudah Dikoreksi
8.	2022-05-13	Revisi dan Acc bab 4 dan 5	Sudah Dikoreksi
9.	2022-05-18	Acc seminar hasil	Sudah Dikoreksi
10.	2022-05-20	Konsultasi kelengkapan berkas dan administrasi jurnal afirmasi	Sudah Dikoreksi
11.	2022-05-21	Revisi dan Acc jurnal	Sudah Dikoreksi

Malang, 25 Mei 2022

Mengetahui:  
Ketua Jurusan,

**Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM**  
NIP. 19770826 200801 2 011

## Lampiran 5. Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Jumratun Choirunnisyah

Tempat, Tanggal Lahir : Bima, 24 November 2000

Alamat Asal : Jl. Diponegoro, RT.012/RW.005, Kel. Melayu, Kec. Asakota, Kota Bima.

Alamat Kos : Jl. Simpang Sunan Kalijga No. 11 Siguragura, Dinoyo, Lowokwaru, Kota Malang

Telepon/HP : 082340207889

Email : j.choirunnisyah@gmail.com

#### **Pendidikan Formal**

Tahun 2006 – 2012 SDN 28 Kota Bima

Tahun 2012 – 2015 MTs Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Tahun 2015 – 2018 MA Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Tahun 2018 – 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

- Tahun 2018 – 2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Tahun 2018– 2019 : Ma’had Sunan Ampel Al-Aly

### **Pengalaman Organisasi**

- Pengurus Himpunan Mahasiswa Bima UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020-2021
- Pengurus Ikatan Mahasiswa Kota Bima Malang Tahun 2020-2021
- Anggota Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta “*Roadshow Seminar Pasar Modal Syariah*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
- Peserta *Workshop Family Gathering* Perbankan Syariah “*Designing Our Future For Self Development*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
- Peserta “Sosialisasi Manasik Haji untuk Mahasanttri” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta Kuliah Umum “Pengenalan Otoritas Jasa Keuangan serta Edukasi dan Perlindungan Konsumen” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Qoriah Seminar Internasional “*The 7<sup>th</sup> International Conference of Islamic Economics & Business (ICONIES)*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Peserta “Pelatihan *Statistical Package For The Social Science (SPSS)*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021

Malang, 25 Mei 2022

Jumratun Choirunnisyah

## Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Gajayana 50 Malang Telpn (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Jumratun Choirunnisyah  
NIM : 18540043  
Handphone : 082340207889  
Konsentrasi : Keuangan  
Email : j.choirunnisyah@gmail.com

Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Buerasa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	26%	4%	4%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 Mei 2022  
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA  
NIP 19761210 200912 2 001



## Testing Uji Plagiarisme

---

### ORIGINALITY REPORT

---

**22%**

SIMILARITY INDEX

**26%**

INTERNET SOURCES

**4%**

PUBLICATIONS

**4%**

STUDENT PAPERS

---

### PRIMARY SOURCES

---

**1**

[www.repository.uinjkt.ac.id](http://www.repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

**14%**

**2**

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

**4%**

**3**

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

**4%**

---

Exclude quotes    On

Exclude matches    < 4%

Exclude bibliography    Off